

**MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
AZIZAH HAKIM NUR LAILA
NIM. 10208244050**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

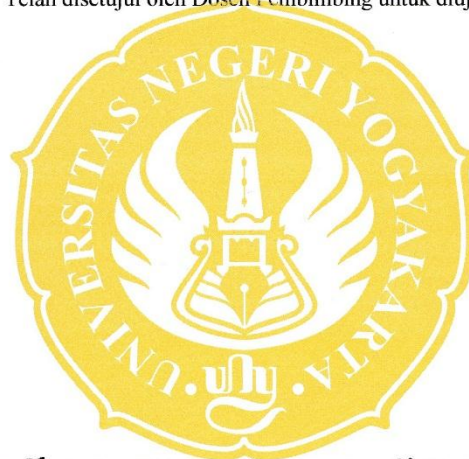
PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO

Disusun oleh:
Azizah Hakim Nur Laila
NIM. 10208244050

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Drs. Pujiwiyanana, M.Pd
NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo* ini telah lulus dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 November 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		20/11/14
Drs. Pujiwiyana, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/11/14
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji Utama		19/11/14
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji Pendamping		20/11/14

Yogyakarta, 20 November 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azizah Hakim Nur Laila
NIM : 10208244050
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Tugas Akhir **MINAT SISWA TERHADAP
EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Penulis,



Azizah Hakim Nur Laila
NIM. 10208244050

MOTTO

Ingatlah surga atau neraka, ketika kau melakukan sesuatu.

*Kekuasaan mutlak milik Allah, maka mendekatlah pada-Nya,
jangan takut dengan orang tetapi tetap sopan.*

Prinsipnya kalau benar jangan takut.

(Bu Rasmi)

Diatas langit masih ada langit.

(Pak Hakim)

Balas kekerasan dengan kelembutan, insyaAllah akan baik.

(Azizah Hakim)

PERSEMBAHAN

Lela persembahkan skripsi ini untuk:

Ibuk sayang,
Ibuk terhebat,
Ibuk paling baik sedunia,
Ibuk yang selalu menerima, mensupport dan mendoakan anaknya
dalam kondisi apapun,
Ibu Sri Surasmi

Adikku yang selalu ada dalam hatiku dan telah bahagia hidup di
Surga bersama-Nya,
Hening CiptoAji Kuncoro (Alm)

Adikku paling baik sedunia yang selalu mensupport dan
membantu memecahkan setiap masalahku,
Anas Mukti Wibowo

Bapakku yang terlalu sayang kepada anaknya, sampai selalu
melarang anaknya setiap akan melakukan kegiatan apapun,
karena takut anaknya terluka. Walau sering melukai.
Bapak Muhammad Hakim

MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO

Oleh :
AZIZAH HAKIM NUR LAILA
(10208244050)

ABSTRAK

Karawitan merupakan salah satu kesenian tradisional yang harus dilestarikan oleh generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 6 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan berjumlah 30 siswa. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 11 anak (37%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 13 anak (43,3%), rendah sebanyak 7 anak (23,3%), sangat rendah sebanyak 2 anak (6,7%). Sehingga jumlah presentase semua mencapai 100%.

Kata kunci: minat, ekstrakurikuler, karawitan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo*” dengan lancar.

Banyak hambatan dan tantangan yang penulis alami selama menyusun skripsi ini, akan tetapi semuanya dapat dilalui dengan doa dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi ini dari awal hingga akhir. Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd., dosen Pembimbing Akademik dan juga selaku dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, motivasi, pengarahan selama masa studi dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
2. Drs. Pujiwiyana, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah banyak membantu, membimbing, memberi masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
3. Mas Altri selaku Admin Jurusan Pendidikan Seni Musik.
4. Nur Aziz, S.Pd. M.Pd.B.I., selaku Kepala Sekolah, Singgih Widyastuti, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan, Nurul Ika Agustina, S.E selaku staff TU, Pak Wardoyo dan Mbak Niken selaku Pembina Ekstrakurikuler Karawitan serta siswa siswi SMA Negeri 6 Purworejo yang telah memberikan ijin, waktu dan tempat sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Pak Hakim, Bu Rasmi dan Adik Anas terimakasih do’a, motivasi dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman FBS UNY, Pendidikan Seni Musik Angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan dorongan selama saya menyusun skripsi ini.
7. Keluarga SICMA Tercinta, SLAK, Teman-teman FK-UKM Student Center UNY, Alumni SMA Negeri 6 Purworejo, Teman-teman Kos A28a atas motivasi, semangat dan bimbingan selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih do'a dan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini

Semoga amal baik mereka diterima Allah SWT., dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, amin. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk sempurnanya karya tulis ini dan karya-karya tulis ilmiah yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014
Penulis,

Azizah Hakim Nur Laila
NIM. 10208244050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Minat	5
2. Ekstrakurikuler	9
3. Karawitan	12
4. Gamelan	13
5. Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah	14
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
D. Populasi Penelitian	19
E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	22

H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Data.....	27
1. Minat	27
2. Faktor Internal	29
3. Faktor Eksternal	37
B. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Skor Jawaban	20
Tabel 2: Kisi-kisi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan	21
Tabel 3: Hasil Uji Validitas Instrumen	23
Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas	25
Tabel 5: Pengkategorian Nilai berdasarkan SD dan Mean	25
Tabel 6: Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan	28
Tabel 7: Faktor Internal Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan	30
Tabel 8: Faktor Internal Indikator Perhatian	32
Tabel 9: Faktor Internal Indikator Perasaan Senang	34
Tabel 10: Faktor Internal Indikator Aktivitas	36
Tabel 11: Faktor Eksternal Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan	38
Tabel 12: Faktor Eksternal Indikator Peran Guru	40
Tabel 13: Faktor Eksternal Indikator Fasilitas	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan	29
Gambar 2: Diagram Minat Siswa Faktor Internal.....	31
Gambar 3: Diagram Faktor Internal Indikator Perhatian.....	33
Gambar 4: Diagram Faktor Internal Indikator Perasaan Senang	35
Gambar 5: Diagram Faktor Internal Indikator Aktivitas	37
Gambar 6: Faktor Eksternal Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ...	39
Gambar 7: Diagram Faktor Eksternal Indikator Peran Guru	41
Gambar 8: Diagram Faktor Eksternal Indikator Fasilitas	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa di sekolah pada era globalisasi ini lebih banyak yang memilih bermain game daripada mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat disebabkan karena siswa banyak diperkenalkan baik oleh lingkungan keluarga maupun lingkungan lainnya dengan permainan modern, sehingga akhirnya siswa kurang mengerti tentang permainan seni tradisional. Ada banyak macam permainan seni tradisional seperti permainan pasaran, rebana, tari-tarian, jaranan, termasuk karawitan dan masih banyak lainnya. Namun seiring berkembangnya zaman kesenian tradisional tersebut mulai ditinggalkan dan perlahan menghilang dari minat siswa.

Selain dengan perkembangan zaman dan modernisasi menghilangnya seni tradisional karawitan juga dipengaruhi kebijakan instansi pendidikan, hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa hanya sebagian kecil sekolah menengah atas yang memasukkan ekstrakurikuler karawitan dalam kegiatan siswa. Salah satu sekolah menengah atas yang memasukkan ekstrakurikuler karawitan dalam kegiatan siswa adalah SMA 6 Purworejo.

Kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMAN 6 Purworejo sangat berpengaruh pada siswa dalam hal mengenal dan melestarikan kesenian tradisional, dalam bahasa jawa dikatakan *nguri-uri kasenin jawi* yang artinya ikut melestarikan kesenian jawa tradisional.

Bermain karawitan memerlukan sikap disiplin dan tanggungjawab. Sikap disiplin dan tanggungjawab yang ada pada kesenian tradisional karawitan inilah yang mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa dalam disiplin dan tanggungjawab. Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler karawitan diharapkan dapat memperbaiki sikap disiplin dan tanggungjawab siswa.

Sikap disiplin dan tanggungjawab dalam karawitan merupakan dasar dari bermain karawitan. Sikap disiplin dan tanggungjawab disini mencakup posisi duduk, posisi memukul, cara dan hitungan yang tepat dalam bermain, semuanya diperhitungkan. Sehingga hanya siswa yang mau melatih sikap disiplin dan tanggungjawab dalam bermain karawitan yang dapat memainkan karawitan dengan baik.

Seiring dengan berkembangnya zaman, kesenian tradisional mulai dipandang sebelah mata oleh para siswa khususnya siswa sekolah menengah atas di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti SMA Negeri 6 Purworejo merupakan salah satu sekolah di Purworejo yang mengadakan ekstrakurikuler karawitan. Hal ini dapat berpengaruh bagi siswa karena dengan bermain karawitan siswa akan lebih mengenal dan mengerti seninya sendiri sehingga mereka merasa memiliki dan agar melestarikan kesenian tradisional tersebut.

Siswa di SMA Negeri 6 Purworejo diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai yang disukainya. Ada berbagai macam ekstrakurikuler di sekolah tersebut seperti Osis, Pramuka, Bola Voli, Bola

Basket, Rohis, Sepak bola, Sepak takraw, Band dan Karawitan. Dari bermacam pilihan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 6 Purworejo, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Game lebih diminati siswa daripada kesenian tradisional.
2. Seni tradisional karawitan mulai tidak diminati oleh siswa.
3. Belum diketahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, tidak semua masalah akan dibahas oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini dibatasi pada masalah minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis yaitu wawasan dan informasi tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo.
2. Secara Praktis yaitu terdapat data tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Deskripsi Minat

Mappiere (1994 : 64), berpendapat bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Setyobroto (2002 : 22) minat adalah sumber penggerak dan penolong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Crow & Crow dalam Abror (1993 : 112), minat mengandung unsur kognisi (logika), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat ini didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi terdapat karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (rasa senang), sedang unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan memilih ekstrakurikuler karawitan karena keinginan dirinya sendiri, selalu mengikuti proses latihan dengan semangat maka siswa tersebut

dikatakan mempunyai minat yang baik. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Slameto (2003 : 180), berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan seorang individu terhadap suatu objek yang membuat individu tersebut merasa senang, mempunyai harapan untuk mencapai tujuan tertentu. Minat juga mengandung unsur kognisi (logika), emosi (perasaan) dan konasi (kedendak).

b. Ciri Minat

Minat pada diri seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek dapat dilihat dengan memperhatikan beberapa ciri-ciri yang dapat . Dengan besarnya minat siswa terhadap suatu objek maka akan lebih mudah dalam memahami objek tersebut dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan hal tersebut.

Menurut Slameto (2003 : 58) ciri-ciri minat yaitu:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ciri agar seseorang dikatakan berminat terhadap suatu objek yaitu seseorang mempunyai

kecenderungan untuk memperhatikan suatu objek agar dapat dikenang dan dipelajari kembali. Kedua mempunyai rasa senang terhadap objek yang diminati. Apabila seseorang tidak senang terhadap suatu objek maka dapat dikatakan tidak berminat. Ketiga merasa bangga dan puas ketika melihat atau melakukan aktivitas yang diminati. Berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas yang diminati.

c. Jenis Minat

Menurut Sofaya (1986 : 18) minat dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. *Natural interest* adalah minat yang muncul dari kecenderungan alami, seperti: insting dan emosi.
2. *Aquared interest* yaitu menunjukkan adanya disposisi, seperti: kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, dan karakter.
3. *Instrinsic interest* adalah minat yang berhubungan atau timbul dari dalam individu.
4. *Extrinsic interest* adalah minat yang didorong oleh sumber dari luar.

Berdasarkan uraian diatas jenis minat terbagi atas empat macam yaitu *Natural interest*, *Aquared interest*, *Instrinsic interest*, *Extrinsic interest*. *Natural interest* yaitu minat yang muncul dari kecenderungan alami dan tidak dibuat-buat seperti emosi (perasaan) dan insting (pikiran). *Instrinsic interest* yaitu minat yang muncul dari diri sendiri. Seperti seseorang yang menyukai karawitan karena memang sua dan bukan karena paksaan dari orang lain. *Extrinsic interest* yaitu minat yang muncul karena adanya dorongan dari luar.

d. Mengukur Minat

Menurut Super dan Crities dalam Killis 1988 : 22-24 yang dikutip oleh Mardiasika (2012) ada empat cara untuk menjangkau subjek, yaitu:

1. Melalui pernyataan senang dan tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.
2. Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manifest interest*), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.
3. Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
4. Menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

Berdasarkan uraian diatas, cara mengukur minat dapat dilakukan dengan cara memberikan pernyataan yang mengandung perasaan senang dan tidak senang terhadap suatu objek. Kedua dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sering dilakukan. Ketiga diukur menggunakan tes, ada dua macam tes yang dapat dilakukan yaitu tes objektif dan tes bidang minat.

e. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek tidak terjadi secara begitu saja tetapi juga melalui berbagai proses. Menurut Siti Rahayu Hadinoto (1998) yang dikutip Susanto (2011 : 11) ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

1. Faktor dari dalam (internal) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Dalam hal ini minat itu datang dari diri mereka sendiri. Orang tersebut senang melakukan kegiatan tersebut.
2. Faktor dari luar (eksternal) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Dalam hal ini minat itu muncul karena adanya dorongan dari luar maupun pengaruh dari luar bukan dari dirinya sendiri.

Beberapa indikator minat dari dalam individu maupun dari luar individu yaitu:

1. Rasa senang atau tertarik
2. Perhatian
3. Aktivitas
4. Peran guru atau pelatih
5. Fasilitas
6. Keluarga
7. Lingkungan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri individu seperti perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Dalam hal minat ini rasa perhatian terhadap suatu kegiatan muncul karena adanya perasaan senang dan kemudian orang tersebut merasa senang melakukan kegiatan itu. Faktor eksternal yaitu faktor yang muncul karena adanya dorongan dari luar, seperti peran guru, lingkungan, keluarga, fasilitas. Dalam hal minat ini peran guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas mempengaruhi minat seorang individu terhadap suatu objek.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2002 : 271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan

diluar jam pelajaran biasa untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah diluar jam pelajaran biasa.

Saputra (1996 : 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah mempunyai tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenai hubungan antar mata pelajaran, bakat dan minat. Dengan memperluas pengetahuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mengembangkan bakat, kecerdasan dan kreatifitas siswa.

Mulyono (2008 : 187) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran biasa. Kegiatan ini diselenggarakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler sering dimaksudkan untuk mengembangkan satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan ketrampilan dan kepramukaan.

Berdasarkan pendapat yang terpapar dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran termasuk hari libur guna mengembangkan bakat siswa,

menambah wawasan dan kegemaran siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tidak diatur dalam kurikulum, maka kegiatan tersebut bersifat fleksibel, dapat menyesuaikan dengan keadaan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program intrakurikuler dengan kebutuhan lingkungan.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Memberikan sumbangan dalam perkembangan kepribadian anak didik, khususnya mereka yang berpartisipasi pada kegiatan tersebut merupakan tujuan ekstrakurikuler yang dipaparkan oleh Wiliamstron dalam Saputra (1996 : 16). Hal ini sejalan dengan tujuan ekstrakurikuler menurut Permendikbud (2013) adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas yaitu agar siswa dapat menambah ketrampilan, pengetahuan lain diluar akademik dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif. Kegiatan ekstrakurikuler dianggap perlu diikuti oleh siswa karena dapat menunjang keberhasilan belajar siswa sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu pada setiap mata pelajaran, sehingga

perlu adanya tambahan jam pelajaran diluar intrakurikuler. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik.

3. Karawitan

Karawitan adalah salah satu jenis kesenian tradisional di Indonesia. Karawitan berasal dari bahasa jawa *rawit* berarti rumit, berbelit-belit, tetapi *rawit* juga berarti halus, cantik, berliku-liku dan enak. Menurut Soedarsono (1992 : 14), karawitan secara umum adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur keindahan, halus serta rumit atau ngrawit.

Pada jaman dulu karawitan tumbuh dan dikembangkan di lingkungan kraton dan dapat dikatakan bahwa bangsawan dan kerabat kraton wajib menguasai bidang karawitan, tembang dan tari. Begitu pentingnya seni pertunjukan (karawitan) sebagai suatu pertanda kekuasaan raja adalah keterbilatan gamelan dan teater pada upacara-upacara atau pesta-ria kraton (Sumarsam, 2003 : 11).

Karawitan adalah seni suara yang menggunakan laras slendro dan pelog, baik suara manusianya maupun instrumen (gamelan) asal berlaras slendro dan pelog dapat disebut karawitan. Ada dua pokok isi karawitan yaitu irama dan lagu. Irama yaitu pelebaran atau penyempitan gatra. Lagu yaitu susunan nada-nada yang diatur dan apabila nada tersebut dibunyikan sudah terdengar enak. Pengaturan nada-nada tersebut nantinya berkembang kearah suatu bentuk, sehingga menimbulkan bermacam-macam bentuk, dan bentuk inilah yang nantinya disebut gending (Martopangrawit, 1975).

Ungkapan jiwa manusia yang disalurkan melalui nada-nada yang berlaras slendro dan pelog yang diatur, berirama berbentuk, selaras, enak didengarkan dan enak dipandang baik dalam garapan vokal maupun instrumenal maupun garap campuran merupakan pengertian yang dipaparkan (Soeroso, 1985-1986).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karawitan merupakan seni yang indah berlaraskan pelog dan slendro instrumen yang digunakan dalam karawitan disebut gamelan. Karawitan mempunyai dua pokok isi yaitu irama dan lagu.

4. Gamelan

Gamelan berasal dari kata *nggamel* yang mempunyai arti memukul. Gamelan merupakan instrumen atau perangkat peralatan untuk karawitan. Perangkat peralatan karawitan terdiri dari bermacam-macam alat atau *ricikan*. Gamelan jawa terdiri atas berbagai macam alat musik seperti bonang, cempung, gambang, gender, gong, kempul, kendhang, kenong, kethuk kempyang, rebab, saron, demung, peking, seruling dan slenthem (Sumarsam, 2003 : 333-342).

Ada berbagai jenis gamelan, dan dilihat dari fungsinya gamelan dibedakan menjadi lima yaitu:

1. Gamelan *kodhok ngorek* yang berfungsi sebagai pengiring acara hajatan seperti khitanan dan pernikahan. Gamelan ini berlaras slendro.
2. Gamelan *monggang* berfungsi untuk melengkapi segala acara dan upacara dilingkungan kraton dan kadipaten.

3. Gamelan *cara balen* berfungsi sebagai musik penyambutan tamu dalam acara keluarga, masyarakat, maupun lingkungan kraton.
4. Gamelan *sekaten* merupakan gamelan yang dibunyakan selama seminggu pada bulan *mulud* yaitu pada tanggal 5 sampai 12 menurut kalender jawa.
5. Gamelan *ageng* berfungsi untuk keperluan kemasyarakatan sebagai hiburan seni, wayang, ketoprak, dan campur sari.

Pada ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo gamelan yang ada berlaras slendro. Gamelan biasanya dimainkan sebagai iringan tari serta sebagai musik penyambut tamu di kegiatan sekolah. Gamelan itu terdiri dari kendhang, gong, bonang, saron, slenthem, gender, demung, kempul, kethuk-kempyang, dan kenong. Karena gamelan yang tersedia di sekolah hanyalah berlaras slendro, maka yang bisa dimainkan hanya yang berlaras slendro.

5. Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler karawitan di sekolah dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan intrakurikuler berakhir. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini diawali dengan menyampaikan etika penyajian karawitan dan cara menabuh gamelan yang baik (Poman, 2013) adalah sebagai berikut :

1. Ketika akan masuk dan keluar tempat berlatih gamelan, tidak diperkenankan melangkahi ricikan.
2. Menabuh ricikan dengan cara atau teori yang benar.

3. Menabuh dengan bersikap tenang, posisi duduk bersila, menghadap ke ricikan yang sedang ditabuh.
4. Pada saat menabuh gamelan tidak diperbolehkan merokok atau makan.
5. Tidak berpindah tempat pada waktu menabuh gamelan.
6. Ketika menabuh gamelan tidak diperkenankan bercakap-cakap dengan orang diluar tempat karawitan.

Laras berarti nada, pada gamelan jawa laras terbagi mejadi tiga yaitu laras slendro, laras pelog dan laras barang miring. Laras slendro yaitu instrumen gamelan yang dalam satu gembyanganya (oktaf) dibagi 5 nada (pentatonis) yaitu: 1, 2, 3, 5, 6. Sedangkan laras pelog merupakan pengembangan dari laras slendro yang dalam satu oktaf dibagi 7 nada (heptatonis) yaitu : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. Laras barang miring itu bakinya adalah laras slendro akan tetapi pada tembang (vokal) dinaikan setengah nada dari laras slendro sehingga terasa seperti laras pelog. Contoh tembang laras barang miring yaitu maskumambang, dhandanggula tlutur, asmaradana dan lainnya (Kusnadi, 2004).

Pada ekstrakurikuler di SMA materi yang diajarkan kepada siswa berlaras slendro dan berlaras pelog. Tembang berlaras slendro seperti pocung dan dhandanggula (slendro pathet manyura), kinanthi (slendro pathet sanga), asmaradana (slendro barang miring). Sedang tembang berlaras pelog seperti maskumambang, gambuh, pangkur, dan mijil (pelog pathet nem), megatruh, durma, sinom (pelog pathet barang) (Tuita, 2011).

B. Penelitian yang Relevan

Guna mendukung penelitian ini maka diperlukan penelitian yang relevan guna mendukung penelitian yang dilakukan juga sebagai bahan referensi, berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

1. Minat Mahasiswa PJKR 2010 terhadap Olahraga Pilihan Tenis Meja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta diketahui 12,5% mempunyai minat sangat tinggi, 20,8% mempunyai minat tinggi, 50% mempunyai minat sedang, 12,5% mempunyai minat rendah dan 4,2% mempunyai minat sangat rendah. Secara keseluruhan minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 terhadap olahraga tenis meja masuk kategori sedang yaitu 50% dari 24 mahasiswa yang dijadikan responden (Setiyadi, 2012).
2. Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini tahun ajaran 2011/2102 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat siswa kelas IV dan V di SD Negeri Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bola voli mini adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 17 anak (36,96%). Secara rinci minat siswa sangat tinggi sebanyak 2 anak (4,35%), tinggi sebanyak 14 anak (30,43%), rendah sebanyak 8 anak (17,39%), dan sangat rendah 5 anak (10,87%). (Darmawan, 2012).

C. Kerangka Pikir

Di era globalisasi ini siswa lebih menyukai game online daripada belajar kesenian tradisional. Karawitan merupakan salah satu kesenian tradisional dan perlu dilestarikan oleh generasi muda. Minat merupakan ketertarikan individu

terhadap suatu objek yang membuat individu tersebut merasa senang. Timbulnya minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu langsung dari dalam diri seseorang (internal) dan dorongan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi peran guru dan fasilitas. Tanpa adanya minat yang baik dari diri individu maka pembelajaran tidak akan berjalan baik.

Begitu pula pembelajaran ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo. Siswa yang berminat terhadap karawitan maka perhatian siswa tertuju pada kegiatan karawitan. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemauannya, sehingga dengan perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain, individu akan selalu ingin mengikuti apa yang diinginkannya. Apabila siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kesenian tradisional maka mereka akan antusias dan cenderung mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul sebuah permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo”, merupakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo. Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran apa adanya tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan instrumen penelitian berupa angket.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga tidak terdapat variabel bebas maupun variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa untuk merasa tertarik, yang menjadikan siswa tersebut memusatkan perhatiannya pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Purworejo, yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Km. 4 No. 210 Kecamatan Banyuurip, Kabupaten

Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2014.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMA Negeri 6 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan berjumlah 30 siswa yang terbagi atas 6 kelas, 3 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPA. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berupa angket dan skala Likert. Kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dalam penelitian ini menggunakan skor yang diberikan untuk pilihan tiap-tiap pilihan hasil modifikasi skala likert dengan menghilangkan alternative netral. Tujuannya agar responden dalam memberikan jawaban mantap. Bahwa modifikasi skala likert meniadakan katagori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat diartikan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya). Bisa diartikan netral, setuju, maupun tidak setuju atau bahkan ragu-ragu, (2) tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab yang di tengah, dan (3) maksimal katagori sangat setuju, setuju, tidak

setuju dan sangat tidak setuju adalah terutama melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju. Pada Penelitian ini responden diberikan pilihan dalam menjawab pertanyaan menggunakan salah satu diantara empat katagori, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 1: **Skor Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Ada tiga langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa SMA Negeri 6 Purworejo terhadap ekstrakurikuler karawitan.

b. Menyidik Faktor

Adapun faktor yang mengkonstrak minat dari dalam (*intern*) adalah ketertarikan, perhatian dan aktivitas. Sedangkan faktor yang mengkonstrak minat dari luar (*ekstern*) adalah peran guru dan fasilitas yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan.

c. Menyusun Butir-butir pertanyaan

Pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan mengenai sasaran yang dituju, maka langkah yang dilakukan adalah menyusun kisi-kisi instrumen. Dan kemudian kisi-kisi dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen penelitian agar memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2: Kisi-kisi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan	Internal	Perhatian	2, 3*, 4, 5, 6, 7, 8*, 9, 10*, 16	10 butir
		Perasaan senang	1, 11, 12, 13, 14, 17*, 19	7 butir
		Aktivitas	15, 21, 22, 23, 24, 25*, 28*	7 butir
	Eksternal	Peran guru	18, 20, 29, 30, 31*, 32, 35	7 butir
		Fasilitas	26, 27*, 33, 34*, 36, 37, 38*, 39, 40	9 butir
Jumlah				40 butir

(*) pertanyaan Negatif

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dikarenakan lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti identitas sampel responden siswa SMA Negeri 6 Purworejo

2. Peneliti memberikan kuisisioner penelitian dan mohon bantuan untuk mengisi kuisisioner tersebut.
3. Peneliti mengambil kuisisioner yang sudah diisi lengkap.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk menentukan kesahihan dan keterandalan instrumen, juga untuk mengetahui tiap butir pertanyaan dari faktor objek, alat indra dan perhatian sudah dapat dipahami oleh responden dengan tepat dan dapat ditangkap maksudnya dengan benar. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010 : 255)

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma / jumlah X (skor butir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma / jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Menurut Sugiyono (2010 : 455) butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N = 20$ ($N =$ jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,444). Hal tersebut memiliki arti minimal

$(0,444^2 \times 100\%) = 19,7\%$ variansi yang terdapat pada skor skala (total) dapat dijelaskan skor butir. Apabila indeks daya pembeda $< 0,444$ berarti butir kurang baik “tidak valid” dan perlu dihilangkan.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa untuk angket minat siswa terdiri dari 40 butir pernyataan. Setelah diuji cobakan kepada 20 siswa kelas XII SMA Negeri 6 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler band, maka hasilnya angket dari 40 butir pertanyaan 3 butir pertanyaan gugur dengan koefisien antara $-0,016$ sampai $0,845$ yang seharusnya $>0,444$. Pertanyaan dengan koefisien $<0,444$ dihapus, dan pertanyaan yang valid berjumlah 37. Hasil uji validitas instrumen dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X	40	3	9, 27, 29	37

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang gugur atau kurang valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010 : 293) “reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah konsistensisuatu alat pengukur

di dalam mengukur gejala yang sama. Rumus untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbarch* (Azwar, 2012) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xx'} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xx'} = \alpha$ = Estimasi koefisien reliabilitas

s_i^2 = Variansi skor butir

s_x^2 = Variansi skor skala (total)

Hasil estimasi reliabilitas skala minat siswa menghasilkan koefisien *Cronbach Alpha 's*, untuk langkah pertama dengan 40 butir $\alpha = 0,955$, dan meningkat pada langkah kedua dengan 37 butir $\alpha = 0,964$ setelah mengurangi butir nomor 9, 27 dan 29 telah meningkatkan perkiraan reliabilitas skala minat siswa ini. Koefisien $\alpha = 0,964$, berarti variansi skor-tampak pada skala minat siswa ini mampu mencerminkan $(0,964^2 \times 100\%) = 92,9\%$ dari variansi yang terjadi pada skor-murni kelompok subjek yang bersangkutan. Di sisi lain dapat dikatakan pula bahwa $(100\% - 92,9\%) = 7,1\%$ dari variansi skor-tampak adalah akibat variansi eror atau kesalahan pengukuran. Mengingat persentase kesalahan pengukuran relatif kecil, maka skala minat siswa ini dapat dikatakan memiliki keandalan yang sangat tinggi.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen minat

siswa dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>alfa chronbach</i>	Keterangan reliabilitas
1.	Minat Siswa	0.964	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo ini menggunakan deskriptif kualitatif. Proses penentuan minat siswa dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Menurut Sudijono (2011 : 175) pengkategorian dengan 5 kategori dapat disusun menggunakan nilai standar deviasi (SD) dan rerata (*mean*) sebagai berikut:

Tabel 5: Pengkategorian Nilai berdasarkan SD dan Mean

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Nilai

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya tiap indikator dicari menggunakan prosentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus menurut Sudijono (2011 : 43) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi responden

N = Jumlah total responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Data penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo ini diperoleh dengan instrumen angket. Hasil penelitian tentang minat siswa SMA Negeri 6 Purworejo terhadap ekstrakurikuler karawitan dianalisis dan dideskripsikan. Data minat terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Setelah data siswa terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui minat siswa secara keseluruhan berdasarkan faktor dan indikatornya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 6 Purworejo yang telah mengikuti ekstrakurikuler karawitan yang berjumlah 30 siswa. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Tabel Distribusi Data.

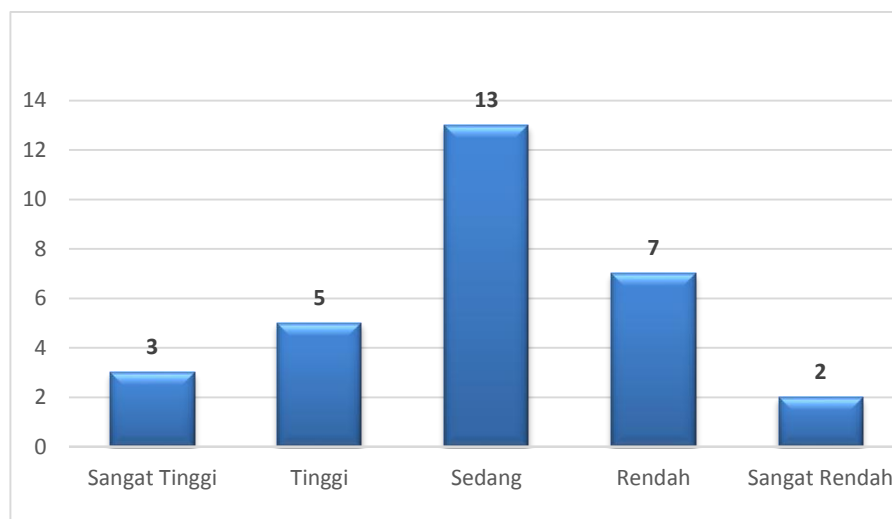
1. Minat

Penelitian ini diukur dengan angket berjumlah 37 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 143 dan skor minimum 99. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo sebesar 122,03 *median* sebesar 119,5 *modus* sebesar 119 dan standar deviasi sebesar 12,36. Hasil distribusi data minat siswa dari tabel 6 berikut:

Tabel 6: Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 140,57$	Sangat Tinggi	3	10%
2.	$128,21 < X \leq 140,57$	Tinggi	5	16.7%
3.	$115,85 < X \leq 128,21$	Sedang	13	43.3%
4.	$103,49 < X \leq 115,85$	Rendah	7	23.3%
5.	$X \leq 103,49$	Sangat Rendah	2	6.7%
Total			30	100 %

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 13 anak (43.3%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 13 anak (43.3%), rendah sebanyak 7 anak (23.3%), sangat rendah sebanyak 2 anak (6,7%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo adalah sebagai berikut:



Gambar 1: **Diagram Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan**

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo pada penelitian ini terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas 3 indikator yaitu indikator perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas 2 faktor yaitu peran guru dan fasilitas. Berikut ini disajikan data tiap faktor dan indikator.

2. Faktor Internal

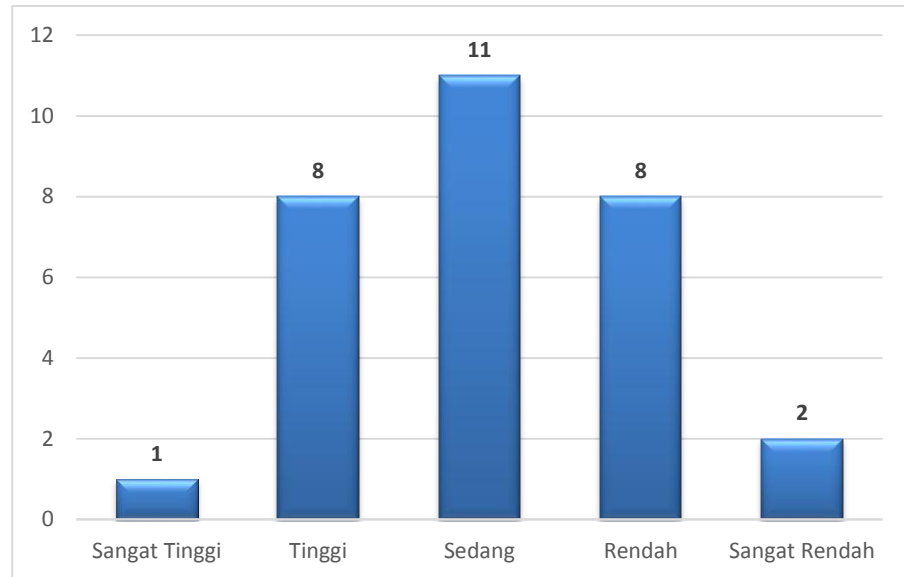
Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 23 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 91 dan skor minimum 62. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal sebesar 76,17 *median* sebesar 75,5 *modus* sebesar 75

dan standar deviasi sebesar 7,65. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor internal siswa dari tabel 7 berikut:

Tabel 7: Faktor Internal Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 87,64$	Sangat Tinggi	1	3.3%
2.	$79,9 < X \leq 87,64$	Tinggi	8	27%
3.	$72,34 < X \leq 79,9$	Sedang	11	37%
4.	$64,69 < X \leq 72,34$	Rendah	8	27%
5.	$X \leq 64,69$	Sangat Rendah	2	6.7%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 11 anak (37%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 1 anak (3,3%), tinggi sebanyak 8 anak (27%), sedang sebanyak 11 anak (37%), rendah sebanyak 8 anak (27%), sangat rendah sebanyak 2 anak (6,7%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Diagram Minat Siswa Faktor Internal

Setelah melakukan analisis pada minat siswa dari faktor Internal, selanjutnya dilakukan analisis pada indikator yang menyusunnya. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

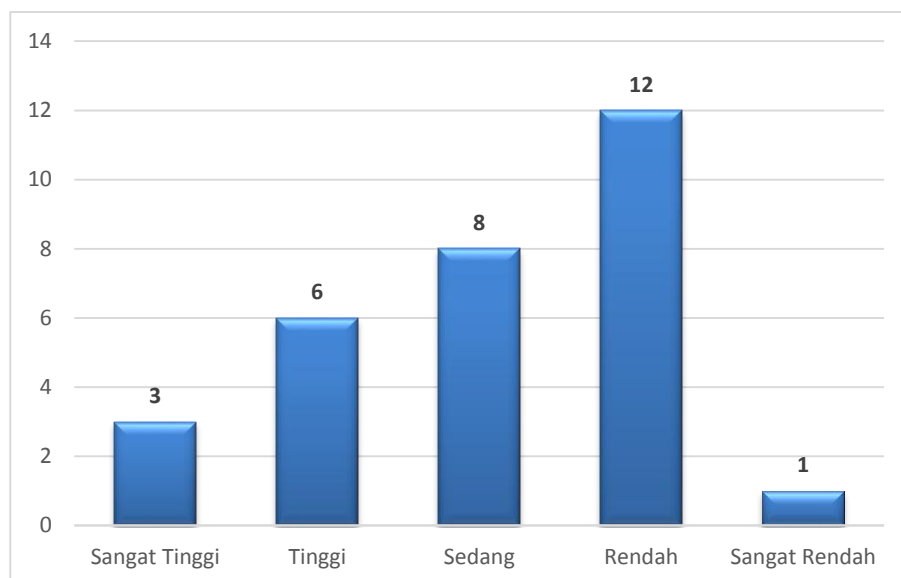
a. Indikator Perhatian

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 36 dan skor minimum 24. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perhatian sebesar 30,73 *median* sebesar 31 *modus* sebesar 31 dan standar deviasi sebesar 3,1. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor internal indikator perhatian siswa dari tabel 8 berikut:

Tabel 8: Faktor Internal Indikator Perhatian

No.	Interval	Kategori	frekuensi	Prosentase
1.	$X > 35,38$	Sangat Tinggi	3	10%
2.	$32,3 < X \leq 35,38$	Tinggi	6	20%
3.	$29,18 < X \leq 32,3$	Sedang	8	26.7%
4.	$26,08 < X \leq 29,18$	Rendah	12	40%
5.	$X \leq 26,08$	Sangat Rendah	1	3.3%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan dari faktor internal indikator perhatian adalah rendah dengan frekuensi sebanyak 12 anak (40%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 6 anak (20%), sedang sebanyak 8 anak (26.7%), rendah sebanyak 12 anak (40%), sangat rendah sebanyak 1 anak (3.3%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perhatian adalah rendah. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perhatian adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Faktor Internal Indikator Perhatian

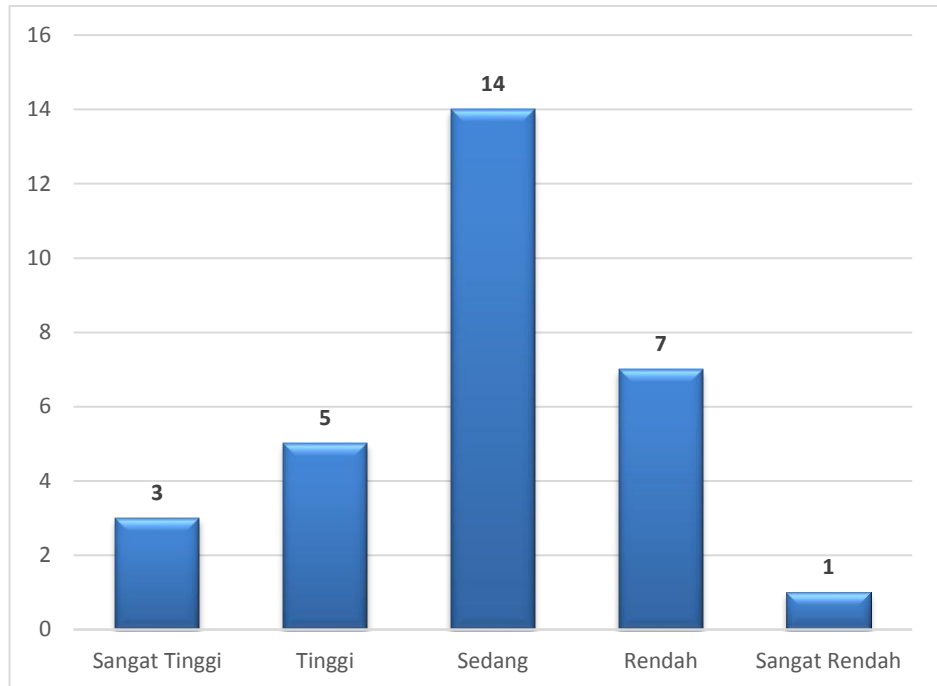
b. Indikator Perasaan Senang

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perasaan senang diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 28 dan skor minimum 17. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perasaan senang sebesar 23 *median* sebesar 23 *modus* sebesar 23 dan standar deviasi sebesar 2,5. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor internal indikator perasaan senang siswa dari tabel 9 berikut ini:

Tabel 9: **Faktor Internal Indikator Perasaan Senang**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 26,75$	Sangat Tinggi	3	10%
2.	$24,25 < X \leq 26,75$	Tinggi	5	16,7%
3.	$21,75 < X \leq 24,25$	Sedang	14	46,7%
4.	$19,25 < X \leq 21,75$	Rendah	7	22,3%
5.	$X \leq 19,25$	Sangat Rendah	1	3.3%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan dari faktor internal indikator perasaan senang adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 14 anak (46,7%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 14 anak (46,7%), rendah sebanyak 7 anak (22,3%), sangat rendah sebanyak 1 anak (3.3%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perasaan senang adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator perasaan senang adalah sebagai berikut:



Gambar 4: **Diagram Faktor Internal Indikator Perasaan Senang**

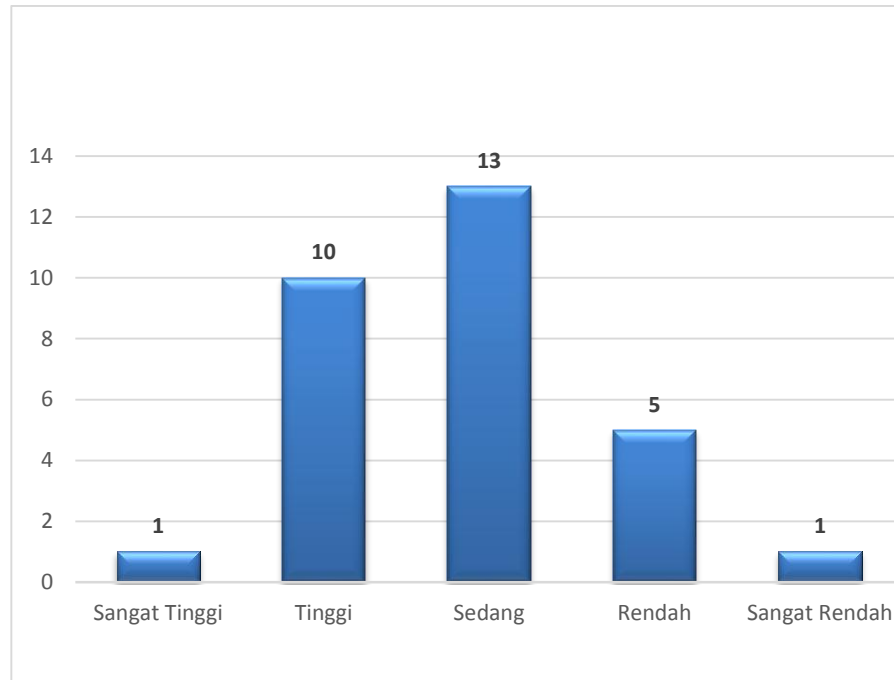
c. Indikator Aktivitas

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 27 dan skor minimum 16. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator aktivitas sebesar 22 *median* sebesar 22 *modus* sebesar 22 dan standar deviasi sebesar 3. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor internal indikator aktivitas siswa dari tabel 10 berikut ini:

Tabel 10: **Faktor Internal Indikator Aktivitas**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 26,5$	Sangat Tinggi	1	3.3%
2.	$23,5 < X \leq 26,5$	Tinggi	10	33%
3.	$20,5 < X \leq 23,5$	Sedang	13	43,7%
4.	$17,5 < X \leq 20,5$	Rendah	5	16,7%
5.	$X \leq 17,5$	Sangat Rendah	1	3.3%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan dari faktor internal indikator aktivitas adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 13 anak (43,7%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 1 anak (3.3%), tinggi sebanyak 10 anak (33%), sedang sebanyak 13 anak (43,7%), rendah sebanyak 5 anak (16,7%), sangat rendah sebanyak 1 anak (3.3%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator aktivitas adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor internal indikator aktivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Diagram Faktor Internal Indikator Aktivitas

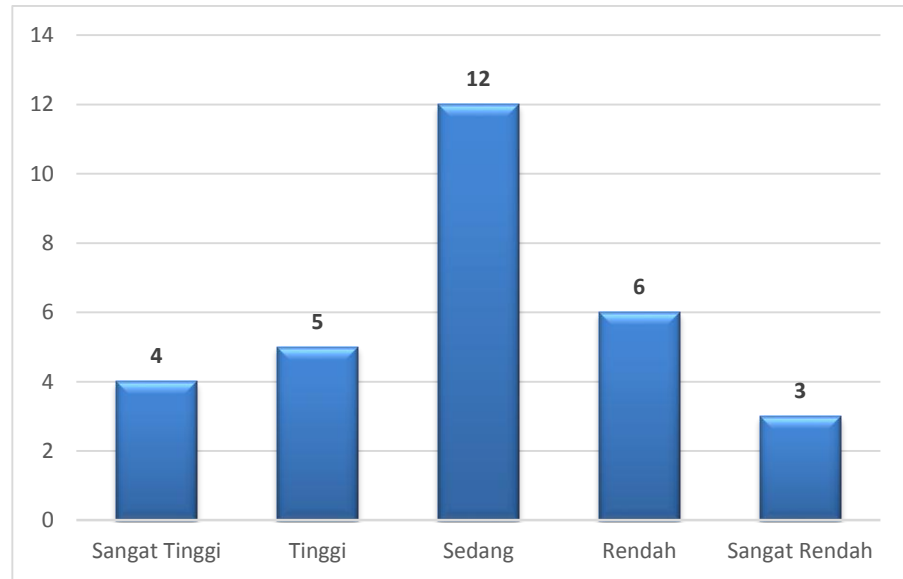
3. Faktor Eksternal

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 55 dan skor minimum 37. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal sebesar 46 *median* sebesar 45 *modus* sebesar 42 dan standar deviasi sebesar 5,2. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor Eksternal siswa dari tabel 11 berikut ini:

Tabel 11: **Faktor Eksternal Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 53,8$	Sangat Tinggi	4	13,3%
2.	$48,6 < X \leq 53,8$	Tinggi	5	16,7%
3.	$43,4 < X \leq 48,6$	Sedang	12	40%
4.	$38,2 < X \leq 43,4$	Rendah	6	20%
5.	$X \leq 38,2$	Sangat Rendah	3	10%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan dari faktor eksternal adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 12 anak (40%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 4 anak (13,3%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 12 anak (40%), rendah sebanyak 6 anak (20%), sangat rendah sebanyak 3 anak (10%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal adalah sebagai berikut:



Gambar 6: Faktor Eksternal Siswa terhadap Ekstrakurikuler Karawitan

Setelah melakukan analisis pada minat siswa dari faktor eksternal, selanjutnya dilakukan analisis pada indikator yang menyusunnya. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

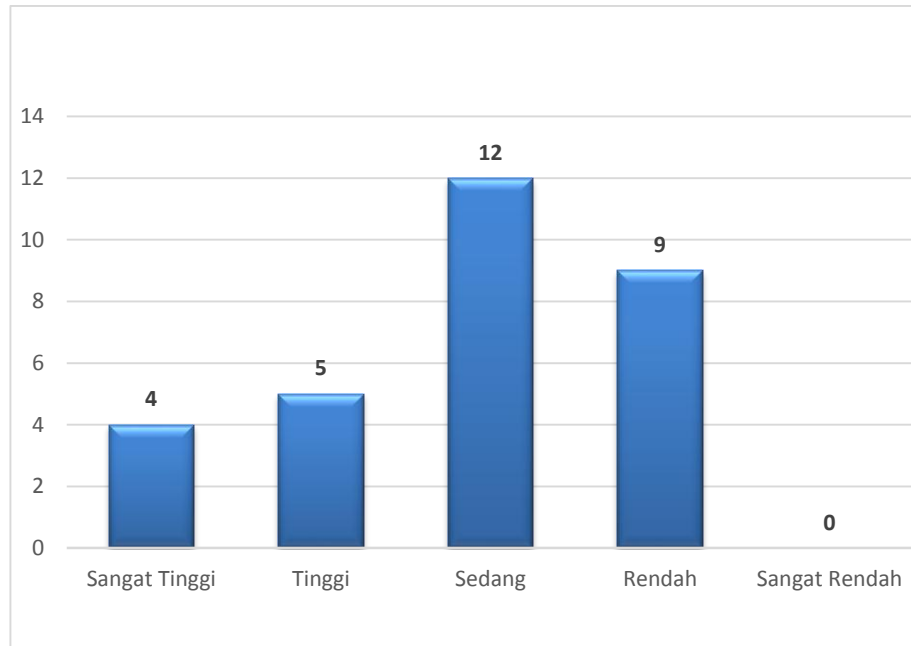
a. Indikator Peran Guru

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator peran guru diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 24 dan skor minimum 17. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator peran guru sebesar 20 *median* sebesar 20 *modus* sebesar 18 dan standar deviasi sebesar 2,2. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor eksternal indikator peran guru dari tabel 12 berikut ini:

Tabel 12: Faktor Eksternal Indikator Peran Guru

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 23,3$	Sangat Tinggi	4	13,3%
2.	$21,1 < X \leq 23,3$	Tinggi	5	16,7%
3.	$18,9 < X \leq 21,1$	Sedang	12	40%
4.	$16,7 < X \leq 18,9$	Rendah	9	30%
5.	$X \leq 16,7$	Sangat Rendah	0	0%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan dari faktor eksternal indikator peran guru adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 12 anak (40%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 4 anak (13,3%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 12 anak (40%), rendah sebanyak 9 anak (30%), sangat rendah sebanyak 0 anak (0%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator peran guru adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator peran guru adalah sebagai berikut:



Gambar 7: **Diagram Faktor Eksternal Indikator Peran Guru**

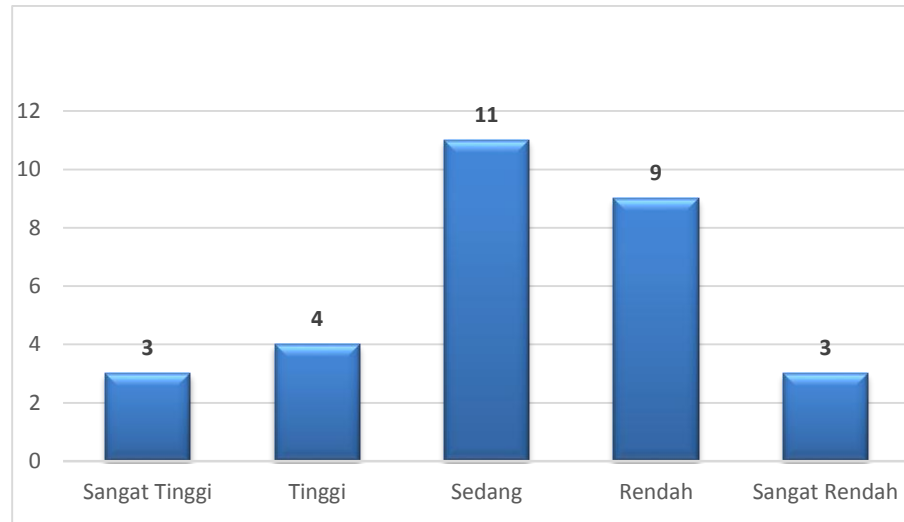
b. Indikator Fasilitas

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator fasilitas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pertanyaan dengan skor maksimum yang diperoleh 32 dan skor minimum 19. Dari hasil analisis diperoleh *mean* minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator fasilitas sebesar 26 *median* sebesar 25 *modus* sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 3. Hasil distribusi data minat berdasarkan faktor Eksternal siswa dari tabel 13 berikut ini:

Tabel 13: **Faktor Eksternal Indikator Fasilitas**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X > 30,5$	Sangat Tinggi	3	10%
2.	$27,5 < X \leq 30,5$	Tinggi	4	13,3%
3.	$25,27 < X \leq 27,5$	Sedang	11	36,7%
4.	$21,5 < X \leq 25,27$	Rendah	9	30%
5.	$X \leq 21,5$	Sangat Rendah	3	10%
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan dari faktor eksternal indikator fasilitas adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 11 anak (36,7%). Secara rinci siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 4 anak (13,3%), sedang sebanyak 11 anak (36,7%), rendah sebanyak 9 anak (30%), sangat rendah sebanyak 3 anak (10%). Dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator fasilitas adalah sedang. Diagram frekuensi minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo dari faktor eksternal indikator fasilitas adalah sebagai berikut:



Gambar 8: Diagram Faktor Eksternal Indikator Fasilitas

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo. Penelitian ini meneliti tentang kecenderungan siswa mengikuti ekstrakurikuler karawitan yang dipengaruhi oleh faktor internal meliputi perhatian, perasaan senang dan aktivitas maupun dari faktor eksternal meliputi peran guru dan fasilitas. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk lebih terdorong untuk lebih mencintai kesenian tradisional dengan tujuan karena yakin dan sadar akan kepentingan dan manfaat dari kesenian harus dilestarikan. Bagi siswa minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan dan resiko yang ada.

Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar pula kesuksesan dalam belajarnya. Minat sangat mempengaruhi arah belajar siswa. Apabila siswa

berminat rendah, siswa tersebut akan acuh tak acuh, mudah putus asa dan mudah menyerah pada saat penerima pembelajaran. Sebaliknya apabila siswa memiliki minat yang tinggi maka siswa tersebut akan pantang menyerah, giat belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain karawitan.

Minat siswa dapat ditinjau dari indikator perhatian, perasaan senang, aktivitas, peran guru dan fasilitas. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan selalu memperhatikan pelajaran atau materi yang diberikan, memiliki perasaan senang, kemudian direalisasikan dengan melakukan aktivitas berlatih karawitan. Dapat juga minat dipengaruhi oleh peran guru, bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa apa menarik dan tidak membosankan. Fasilitas yang dimiliki sekolah juga mempengaruhi minat siswa. Minat siswa yang tinggi jika tidak difasilitasi dengan baik maka minat tersebut akan luntur dan hilang.

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo diketahui bahwa siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 13 anak (43,3%), rendah sebanyak 7 anak (23,3%), sangat rendah sebanyak 2 anak (6,7%).

Secara keseluruhan minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo masuk dalam kategori sedang. masuk dalam kategori sedang karena frekuensi yang paling tinggi terdapat pada kategori sedang 43,3% dengan jumlah responden 13 dari jumlah responden 30.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 3 anak (10%), tinggi sebanyak 5 anak (16,7%), sedang sebanyak 13 anak (43,3%), rendah sebanyak 7 anak (23,3%), sangat rendah sebanyak 2 anak (6,7%).

Minat dari faktor internal masuk pada kategori sedang dengan rincian: (1) indikator perhatian masuk kategori sedang, (2) indikator perasaan senang masuk kategori sedang, dan (3) aktivitas masuk kategori sedang. Minat dari faktor eksternal masuk pada kategori sedang dengan rincian: (1) peran guru masuk kategori sedang dan (2) fasilitas masuk pada kategori sedang. Secara keseluruhan minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri 6 Purworejo masuk dalam kategori sedang dengan jumlah 13 anak dengan frekuensi 43,3%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler karawitan adalah sedang. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui tersebut, sekolah sebaiknya lebih memotivasi siswa agar meningkatkan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Karawitan merupakan salah satu kesenian tradisional yang harus dilestarikan, dengan meningkatnya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler karawitan maka

kita turut serta melestarikan dan menjaga kesenian tradisional. Fasilitas ekstrakurikuler karawitan perlu diperbarui agar proses pembelajaran karawitan berjalan lebih baik dan lebih menyenangkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan dari peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti siswa kelas XII yang telah mengikuti ekstrakurikuler pada tahun ajaran sebelumnya.
2. Peneliti tidak mengontrol variable lain yang mempengaruhi minat seperti kondisi fisik siswa, latar belakang keluarga dan lain-lain.

D. Saran

1. Bagi siswa hendaknya ekstrakurikuler yang sudah dipilih agar dijalani secara sungguh-sungguh agar dapat menambah ketrampilan dan ikut melestarikan kesenian tradisional.
2. Bagi guru dan pembina ekstrakurikuler karawitan, sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran di ekstrakurikuler karawitan.
3. Bagi sekolah agar meningkatkan dan mengembangkan fasilitas untuk ekstrakurikuler karawitan sehingga siswa akan mempunyai persepsi yang baik terhadap ekstrakurikuler karawitan

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas , Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, A. (2012). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Batur Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnadi. (2004). *Karawitan Dasar*. Yogyakarta: UNY.
- Mappiare, A. (1994). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardiastika, E. (2012). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Efek Komunitas dan Persepsi Harga terhadap Sikap Menonton dan Implikasinya terhadap Minat Menonton*. Diambil kembali dari eJournal.undip.ac.id: Diunduh pada tanggal 15 November 2014
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Permendikbud. (2013). *Permendikbud No 81A tentang Implementasi Kurikulum : Pedoman Ekstrakurikuler*. Jakarta: Mendikbud : Dirjen Dikdasmen.
- Poman, A. (2013, oktober 15). *Pengetahuan Karawitan Dasar Cara Menabuh Gamelan yang Baik dan Benar*. Diambil kembali dari <http://newthepowerofmusic2013.wordpress.com /2013/10/15/>: Diunduh pada tanggal 19 Agustus 2014 pada pukul 14.23
- Saputra, Y. M. (1996). *Pengembangan kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya.
- Setiyadi, C. H. (2012). *Minat Mahasiswa PJKR 2010 terhadap Olahraga Pilihan Tennis Meja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyobroto, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Remaja.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soedarsono. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Soeroso. (1985-1986). *Pengetahuan Karawitan*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Sofaya, B. B. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Tarsito Offset.
- Sudijiono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Persada Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualilitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarsam. (2003). *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, H. (2011). *Minat Siswa SMA Negeri 1 Tempel Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tuita, I. (2011, 2 Oktober). <http://itaaristyana.blogspot.com/2011/10/v-behaviorurldefaultvmlo.html>. Diambil kembali dari pada tanggal 19 Agustus 2014 pada pukul 14.46: blogspot.com

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Instrumen Uji Coba

INSTRUMEN UJI COBA MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

A. Identitas Responden.

Kerahasiaan identitas diri saudara dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon isi lengkap data dibawah ini :

Nama :

No Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Contoh pengisian:

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Karawitan salah satu kesenian tradisional yang harus dilestarikan.	√			

D. Pertanyaan / pernyataan :

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena sesuai keinginan saya.				
2.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena merupakan kesenian tradisional.				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena paksaan teman.				
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena dapat meningkatkan sikap disiplin dan tanggungjawab.				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena sesuai dengan ketrampilan saya.				
6.	Siswa dapat memainkan gamelan dengan baik setelah mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				
7.	Pengetahuan tentang teknik bermain gamelan bertambah setelah saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				
8.	Teknik yang diajarkan dalam ekstrakurikuler karawitan membuat saya tidak bisa memainkan gamelan.				
9.	Kemampuan dasar bermain gamelan bertambah setelah saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				
10.	Selama mengikuti ekstrakurikuler karawitan tidak memperoleh manfaat apa-apa.				

11.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena melestarikan kesenian dan kebudayaan tradisional.				
12.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena tempat latihan gamelannya layak digunakan.				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena tempat latihannya nyaman.				
14.	Saya mudah memahami materi yang diajarkan karena proses pembelajarannya menarik.				
15.	Aktifitas selama ekstrakurikuler karawitan membuat saya lebih cinta terhadap kesenian tradisional.				
16.	Ekstrakurikuler karawitan membuat saya semangat belajar pelajaran lainnya.				
17.	Saya semakin tidak bisa bermain karawitan setelah mengikuti ekstrakurikuler.				
18.	Teknik-teknik dalam pengajaran ekstrakurikuler karawitan disusun dengan baik sehingga saya mudah memahaminya.				
19.	Mengikuti ekstrakurikuler karawitan membuat saya lebih percaya diri.				
20.	Guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan sangat paham dengan teknik dasar bermain karawitan.				
21.	Saya merasa bergairah mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				

22.	Gamelan yang digunakan dalam latihan ekstrakurikuler karawitan mencukupi banyaknya siswa yang ikut ekstra karawitan.				
23.	Gamelan sudah baik sehingga tidak mengganggu proses latihan.				
24.	Saya duduk dengan posisi yang benar sesuai yang diajarkan guru pembimbing ketika saya berlatih karawitan sehingga saya merasa nyaman.				
25.	Proses latihan ekstrakurikuler sering terjadi kendala dengan sarana (alat) yang digunakan.				
26.	Penerangan ruang karawitan baik sehingga tidak mengganggu proses latihan.				
27.	Jarak antar gamelan mengganggu proses latihan karawitan.				
28.	Suasana sekitar ramai (berisik) sehingga mengganggu proses latihan.				
29.	Guru pembimbing selalu membenarkan ketika siswa salah dalam latihan karawitan.				
30.	Guru pembimbing selalu memberikan contoh teknik dasar dalam bermain karawitan.				
31.	Saya tidak memperhatikan ketika guru memberikan contoh teknik dasar bermain karawitan.				

32.	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler karena kemampuan guru pembimbing yang baik.				
33.	Saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler karena tempat latihan terasa nyaman.				
34.	Saya merasa bosan mengikuti ekstrakurikuler karena tempat latihannya panas dan kotor.				
35.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler karena guru pembimbingnya selalu hadir saat latihan.				
36.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena sarananya (alat gamelan) lengkap.				
37.	Sekolah menyediakan prasaran sesuai dengan standar dalam karawitan.				
38.	Kondisi fasilitas yang ada dalam keadaan kurang baik.				
39.	Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan selama latihan.				
40.	Tempat latihan yang nyaman berpengaruh terhadap kelancaran dalam latihan.				

2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO

A. Identitas Responden.

Kerahasiaan identitas diri saudara dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon isi lengkap data dibawah ini :

Nama :

No Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Contoh pengisian:

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Karawitan salah satu kesenian tradisional yang harus dilestarikan.	√			

D. Pertanyaan / pernyataan :

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena sesuai keinginan saya.				
2.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena merupakan kesenian tradisional.				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena paksaan teman.				
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena dapat meningkatkan sikap disiplin dan tanggungjawab.				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena sesuai dengan ketrampilan saya.				
6.	Siswa dapat memainkan gamelan dengan baik setelah mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				
7.	Pengetahuan tentang teknik bermain gamelan bertambah setelah saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				
8.	Teknik yang diajarkan dalam ekstrakurikuler karawitan membuat saya tidak bisa memainkan gamelan.				
9.	Selama mengikuti ekstrakurikuler karawitan tidak memperoleh manfaat apa-apa.				
10.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena melestarikan kesenian dan kebudayaan tradisional.				

11.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena tempat latihan gamelannya layak digunakan.				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena tempat latihannya nyaman.				
13.	Saya mudah memahami materi yang diajarkan karena proses pembelajarannya menarik.				
14.	Aktifitas selama ekstrakurikuler karawitan membuat saya lebih cinta terhadap kesenian tradisional.				
15.	Ekstrakurikuler karawitan membuat saya semangat belajar pelajaran lainnya.				
16.	Saya semakin tidak bisa bermain karawitan setelah mengikuti ekstrakurikuler.				
17.	Teknik-teknik dalam pengajaran ekstrakurikuler karawitan disusun dengan baik sehingga saya mudah memahaminya.				
18.	Mengikuti ekstrakurikuler karawitan membuat saya lebih percaya diri.				
19.	Guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan sangat paham dengan teknik dasar bermain karawitan.				
20.	Saya merasa bergairah mengikuti ekstrakurikuler karawitan.				
21.	Gamelan yang digunakan dalam latihan ekstrakurikuler karawitan mencukupi				

	banyaknya siswa yang ikut ekstra karawitan.				
22.	Gamelan sudah baik sehingga tidak mengganggu proses latihan.				
23.	Saya duduk dengan posisi yang benar sesuai yang diajarkan guru pembimbing ketika saya berlatih karawitan sehingga saya merasa nyaman.				
24.	Proses latihan ekstrakurikuler sering terjadi kendala dengan sarana (alat) yang digunakan.				
25.	Penerangan ruang karawitan baik sehingga tidak mengganggu proses latihan.				
26.	Jarak antar gamelan mengganggu proses latihan karawitan.				
27.	Guru pembimbing selalu membenarkan ketika siswa salah dalam latihan karawitan.				
28.	Saya tidak memperhatikan ketika guru memberikan contoh teknik dasar bermain karawitan.				
29.	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler karena kemampuan guru pembimbing yang baik.				
30.	Saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler karena tempat latihan terasa nyaman.				

31.	Saya merasa bosan mengikuti ekstrakurikuler karena tempat latihannya panas dan kotor.				
32.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler karena guru pembimbingnya selalu hadir saat latihan.				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena sarananya (alat gamelan) lengkap.				
34.	Sekolah menyediakan prasarana sesuai dengan standar dalam karawitan.				
35.	Kondisi fasilitas yang ada dalam keadaan kurang baik.				
36.	Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan selama latihan.				
37.	Tempat latihan yang nyaman berpengaruh terhadap kelancaran dalam latihan.				

3. Uji validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

step #1

Item-Total Statistics

Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Butir 01	132.25	171.46	0.74	0.95	Valid
Butir 02	132.15	173.92	0.58	0.95	Valid
Butir 03	132.25	171.46	0.74	0.95	Valid
Butir 04	132.50	172.05	0.76	0.95	Valid
Butir 05	132.25	171.46	0.74	0.95	Valid
Butir 06	132.15	173.92	0.58	0.95	Valid
Butir 07	132.15	171.82	0.75	0.95	Valid
Butir 08	132.25	171.46	0.74	0.95	Valid
Butir 09	132.75	175.67	0.24	0.96	Tidak Valid
Butir 10	132.15	173.92	0.58	0.95	Valid
Butir 11	132.15	171.82	0.75	0.95	Valid
Butir 12	132.60	173.83	0.46	0.96	Valid
Butir 13	132.70	173.80	0.52	0.95	Valid
Butir 14	132.55	171.63	0.67	0.95	Valid
Butir 15	132.20	172.69	0.55	0.95	Valid
Butir 16	132.45	172.68	0.56	0.95	Valid
Butir 17	132.15	171.82	0.75	0.95	Valid
Butir 18	132.15	173.92	0.58	0.95	Valid
Butir 19	132.25	171.46	0.74	0.95	Valid
Butir 20	132.45	171.10	0.80	0.95	Valid
Butir 21	132.55	174.68	0.46	0.95	Valid
Butir 22	132.45	174.05	0.57	0.95	Valid
Butir 23	132.60	167.83	0.84	0.95	Valid
Butir 24	132.55	170.05	0.67	0.95	Valid
Butir 25	132.45	174.05	0.57	0.95	Valid
Butir 26	132.20	173.43	0.60	0.95	Valid
Butir 27	133.25	182.30	(0.06)	0.96	Tidak Valid
Butir 28	132.15	173.92	0.58	0.95	Valid
Butir 29	132.85	175.92	0.21	0.96	Tidak Valid
Butir 30	132.30	171.27	0.75	0.95	Valid
Butir 31	132.20	173.43	0.60	0.95	Valid
Butir 32	132.60	171.52	0.72	0.95	Valid
Butir 33	132.60	169.09	0.67	0.95	Valid
Butir 34	132.45	174.05	0.57	0.95	Valid
Butir 35	132.50	170.79	0.71	0.95	Valid
Butir 36	132.35	174.13	0.54	0.95	Valid
Butir 37	132.40	173.41	0.60	0.95	Valid
Butir 38	132.60	171.52	0.53	0.95	Valid
Butir 39	132.45	174.05	0.57	0.95	Valid
Butir 40	132.20	173.43	0.60	0.95	Valid

step #2

Item-Total Statistics

Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Butir 01	118.87	143.50	0.70	0.94	Valid
Butir 02	118.47	144.67	0.64	0.94	Valid
Butir 03	118.57	144.53	0.65	0.94	Valid
Butir 04	118.83	145.39	0.61	0.94	Valid
Butir 05	118.87	143.50	0.70	0.94	Valid
Butir 06	118.77	147.98	0.35	0.95	Valid
Butir 07	118.47	144.67	0.64	0.94	Valid
Butir 08	118.47	148.05	0.36	0.95	Valid
Butir 10	118.30	147.87	0.42	0.95	Valid
Butir 11	118.33	148.37	0.31	0.95	Valid
Butir 12	118.97	145.14	0.52	0.95	Valid
Butir 13	118.93	145.31	0.54	0.95	Valid
Butir 14	118.80	142.23	0.75	0.94	Valid
Butir 15	118.47	143.15	0.68	0.94	Valid
Butir 16	118.83	142.35	0.63	0.94	Valid
Butir 17	118.50	143.29	0.67	0.94	Valid
Butir 18	118.73	146.82	0.50	0.95	Valid
Butir 19	118.80	146.92	0.54	0.95	Valid
Butir 20	118.60	143.08	0.69	0.94	Valid
Butir 21	118.80	144.30	0.59	0.94	Valid
Butir 22	119.17	145.04	0.41	0.95	Valid
Butir 23	118.97	141.34	0.72	0.94	Valid
Butir 24	118.77	145.22	0.51	0.95	Valid
Butir 25	119.23	146.53	0.28	0.95	Valid
Butir 26	119.03	146.24	0.39	0.95	Valid
Butir 28	118.43	146.46	0.50	0.95	Valid
Butir 30	118.60	145.21	0.60	0.94	Valid
Butir 31	118.43	146.46	0.50	0.95	Valid
Butir 32	118.87	143.50	0.70	0.94	Valid
Butir 33	118.83	142.35	0.69	0.94	Valid
Butir 34	118.90	143.27	0.60	0.94	Valid
Butir 35	118.73	144.62	0.61	0.94	Valid
Butir 36	118.77	141.77	0.64	0.94	Valid
Butir 37	118.77	141.50	0.71	0.94	Valid
Butir 38	119.30	144.84	0.41	0.95	Valid
Butir 39	118.77	142.94	0.68	0.94	Valid
Butir 40	118.27	148.96	0.34	0.95	Valid

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	20	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.955	40

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	20	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.964	37

No	Internal										Eksternal										Minat																												
	Perhatian					Perasaan Senang					Aktivitas					Peran Guru						Fasilitas																											
	2	3	4	5	6	7	8	10	16	Jum	1	11	12	13	14	17	19	Jum	15	21		22	23	24	25	28	Jum	18	20	30	31	32	35	Jum	26	33	34	36	37	38	39	40	Jum						
1	4	4	3	3	4	4	4	3	32	3	4	3	3	3	4	3	23	4	3	3	3	2	4	22	77	3	3	4	4	3	3	20	2	2	2	3	3	3	3	4	22	42	119						
2	3	4	3	3	4	3	4	3	31	3	4	2	3	3	4	3	22	3	3	4	3	3	2	4	22	75	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	4	4	3	4	4	27	48	123					
3	4	4	4	4	3	4	4	3	34	4	4	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	4	3	4	26	85	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	30	54	139					
4	4	3	3	3	3	4	3	3	29	3	4	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21	72	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	42	114					
5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	23	4	3	3	3	3	2	4	22	76	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	4	26	45	121					
6	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	20	69	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	4	25	43	112					
7	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	4	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21	71	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	4	24	42	113					
8	3	4	4	3	4	3	4	4	33	3	2	2	3	4	3	20	4	3	4	4	2	3	4	24	77	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	4	26	46	123						
9	4	3	3	3	3	4	4	3	31	3	4	3	3	3	3	4	23	4	4	4	3	2	3	22	76	3	3	4	3	3	2	18	3	4	2	3	3	3	3	3	24	42	118						
10	4	3	3	3	4	4	4	3	32	3	4	3	3	3	4	3	23	4	3	2	3	3	3	4	22	77	3	3	3	4	3	3	19	3	3	2	3	2	3	4	23	42	119						
11	3	4	3	2	3	4	4	2	28	2	4	3	2	3	4	3	21	2	2	1	2	4	1	4	16	65	4	3	3	4	2	3	19	4	2	3	1	1	2	4	19	38	103						
12	4	4	4	4	3	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	27	4	3	4	4	4	2	4	25	86	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	55	141						
13	4	4	4	4	3	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3	4	4	4	2	4	25	86	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	55	141						
14	4	4	3	3	3	4	3	4	31	3	4	3	3	3	4	3	23	3	3	3	3	3	2	4	21	75	3	3	4	4	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	25	45	120						
15	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	27	91	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	4	4	4	4	28	52	143						
16	4	4	3	3	4	4	4	4	33	3	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	3	26	85	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	54	139						
17	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	4	3	2	3	3	3	21	3	3	2	2	2	3	3	18	67	3	3	3	3	3	18	2	2	2	3	2	3	2	3	20	38	105						
18	4	3	3	3	4	4	3	4	31	3	4	4	3	3	3	3	23	4	3	3	3	3	2	3	21	75	3	3	3	3	3	19	2	3	3	3	3	3	3	4	25	44	119						
19	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	3	3	4	3	3	23	4	3	4	3	3	3	3	23	73	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	4	26	44	117						
20	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	2	4	25	87	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	4	2	27	51	138						
21	3	3	3	4	3	4	3	2	28	4	3	2	2	3	3	3	20	3	3	3	2	3	3	4	20	68	3	3	4	4	4	22	3	4	3	4	3	4	4	2	27	49	117						
22	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	2	2	4	4	24	86	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	29	53	139						
23	4	3	2	3	3	4	4	2	29	3	4	3	3	3	4	3	23	4	3	2	3	3	4	23	75	3	4	4	4	3	22	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	25	47	122				
24	3	3	3	2	2	3	3	2	24	2	3	3	3	3	3	3	20	3	2	3	3	3	3	3	20	64	3	4	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	25	43	107						
25	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	70	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	2	24	42	112						
26	4	4	3	3	4	4	4	4	34	3	4	3	4	4	4	4	26	4	4	4	3	4	4	26	86	4	4	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	30	51	137						
27	3	3	3	3	4	3	4	3	29	3	4	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	22	72	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	43	115						
28	3	3	3	3	3	4	4	3	29	3	3	4	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	3	4	24	76	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	44	120							
29	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	2	2	2	3	17	3	3	3	2	2	3	3	18	62	3	2	3	3	3	17	2	3	2	3	2	3	2	3	20	37	99						
30	4	4	3	3	3	4	4	4	32	3	4	3	3	3	4	4	24	4	4	3	3	3	4	23	81	4	4	4	4	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	45	126							
mean																																									26	45.9	122.03						
modus																																									23	76.17	20.2	20.2	18	18	24	42	119
median																																									23	75	20	20	20	20	25	44.5	119.5
standar deviasi																																									2.5	7.65	2.21	2.21	2.21	2.21	3.4	5.2	12.36
maksimal																																									36	91	28	28	24	24	32	55	143
minimal																																									24	17	17	17	17	17	19	37	99



**Gambar: Situasi kelas ketika pengisian angket penelitian
(sumber : Laila, 2014)**



**Gambar: Situasi kegiatan latihan ekstrakurikuler karawitan
(sumber : Laila, 2014)**